

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari perolehan analisis data yang telah dilaksanakan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian Pengaruh *Audit Fee*, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit, sebagai berikut:

1. Variabel *Audit Fee* (X1) Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa *audit fee* tidak mempengaruhi kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya imbalan yang diterima auditor tidak secara langsung menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut didukung oleh teori atribusi auditor mengikuti standar profesional, diawasi regulator, dan menjaga reputasi, sehingga kualitas audit tetap terjaga meskipun fee berbeda-beda..
2. Variabel Kompetensi Auditor (X2) Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa kompetensi auditor mempengaruhi kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, maka semakin baik kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan prosedur audit secara efektif dan memberikan opini yang andal. Hal tersebut didukung oleh teori atribusi kompetensi auditor memastikan audit dilakukan menyeluruh, objektif, dan sesuai standar.
3. Variabel Independensi Auditor (X3) Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa Independensi auditor mempengaruhi kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang mempunyai sikap objektif,

tidak memihak dan bebas dari tekanan mampu menghasilkan audit yang andal dan berkualitas. Hal tersebut didukung oleh teori atribusi Independensi auditor menjamin objektivitas, menghindari bias, dan menjaga integritas audit.

4. Variabel *Time Budget Pressure* (X4) Setelah dilakukan uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa *time budget pressure* mempengaruhi kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan waktu yang tinggi dapat mempengaruhi efektivitas auditor dalam melaksanakan prosedur audit secara menyeluruh. Hal tersebut didukung oleh teori DeZoort & Lord tekanan waktu yang wajar dalam audit dapat meningkatkan efisiensi dan memicu produktivitas auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berlandaskan riset yang telah dilaksanakan, keterbatasan penelitian yang mampu disampaikan pada pengembangan riset berikutnya sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa disertai wawancara, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung proses pengisiannya. Selain itu, kuesioner diisi saat auditor sedang menjalankan tugas, yang berpotensi menyebabkan jawaban menjadi kurang objektif atau bias.
2. Penelitian ini memiliki menggunakan variabel *audit fee*, kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* mempengaruhi kualitas audit dengan *R-Square* yang didapatkan sebesar 68,6%. Sementara itu, 31,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.

5.3 Saran

Berlandaskan riset yang telah dilaksanakan, saran yang mampu disampaikan pada pengembangan riset berikutnya sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data tambahan, seperti wawancara atau observasi langsung, guna memperoleh data yang lebih akurat. Selain itu, pengisian kuesioner sebaiknya dilakukan di luar jam kerja auditor agar responden dapat memberikan jawaban dengan lebih fokus dan cermat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel bebas lain, seperti etika auditor, rotasi auditor, dan penggunaan teknologi audit yang berpotensi memengaruhi kualitas audit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi (*R-Square*), sehingga model penelitian dapat menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik.